

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Garut merupakan salah satu kabupaten terbesar di Jawa Barat dengan luas wilayah sebesar 306.519 Ha. Letaknya sangat strategis dan berbatasan dengan kota dan kabupaten yang terkenal di Jawa Barat seperti Tasikmalaya, Bandung, dan Cianjur. Selain letaknya yang strategis, Kabupaten Garut memiliki alam yang indah dan objek wisata yang kaya, terutama objek wisata budayanya. Karena itulah Kabupaten Garut berpotensi menjadi tujuan wisata yang populer di Jawa Barat.

Data statistik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut pada tahun 2013 menunjukkan bahwa Garut memiliki total objek wisata sebanyak 36 tempat. Dengan dikelilingi lima buah gunung, dialiri oleh tiga buah sungai, memiliki dua danau, beragam tempat kebudayaan serta alamnya yang subur dan asri, menjadikan Kabupaten Garut sebagai daerah dengan tujuan wisata yang lengkap di Jawa Barat. Selain itu karena berbatasan dengan Samudera Hindia, Kabupaten Garut memiliki banyak sekali pantai.

Mayoritas penduduk Kabupaten Garut memang beragama Islam, namun masyarakat Garut masih memegang teguh dan mengutamakan adat istiadat leluhur mereka yaitu adat istiadat Sunda dalam keseharian mereka. Terbukti Kabupaten Garut memiliki beberapa acara adat dan budaya yang rutin dilakukan setiap tahun seperti Festival Bagendit, Upacara Ngalungsur, Laga Domba, dan sebagainya. Kabupaten Garut juga memiliki banyak tempat wisata adat dengan nuansa budaya Sunda yang kental. Maka tak heran bila Widhy Purnama, seorang travel journalist, dalam artikelnya yang berjudul “Ekspedisi Pantai Selatan”, menyatakan bahwa sesungguhnya Kabupaten Garut bisa disandingkan dengan Pulau Bali dinilai dari kekayaan budaya dan keindahan alam yang dimilikinya.

Namun sayang, semua kekayaan itu tidak membuat Kabupaten Garut menjadi populer seperti Pulau Bali. Bahkan ketika membicarakan tujuan wisata di Jawa Barat, orang cenderung lebih memilih Kota Bandung atau Kabupaten Tasikmalaya sebagai tujuan wisata mereka. Dalam berbagai artikel dan tulisan mengenai tempat wisata yang wajib dikunjungi di Jawa Barat, jarang sekali Kabupaten Garut termasuk di dalam daftar tersebut.

Sebenarnya banyak orang yang mengetahui tentang keberadaan Kabupaten Garut, namun sangat sedikit yang menyadari potensi wisata alam dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Garut. Karena itu dibutuhkan promosi wisata bagi Kabupaten Garut agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik dari segi alam maupun budayanya.

Penulis mengangkat topik ini karena kebudayaan dan keindahan alam yang ada di Kabupaten Garut sangatlah penting untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas supaya Kabupaten Garut ke depannya akan lebih berkembang dalam hal pariwisata serta turut melestarikan kebudayaan Sunda yang ada di Kabupaten Garut.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimana mempromosikan Kabupaten Garut sebagai daerah tujuan wisata di Jawa Barat yang atraktif dan kaya akan budaya serta keindahan alam?
- Bagaimana memilih media promosi yang efektif untuk mempromosikan wisata budaya dan alam Kabupaten Garut?

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji berupa :

- Pembahasan mengenai Kabupaten Garut, mulai dari asal usul, budaya, dan masyarakatnya.
- Teori – teori yang berkaitan dengan kampanye wisata dan promosi sesuai dengan bidang keilmuan desain komunikasi visual.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup permasalahan di atas maka tujuan perancangan adalah :

- Merancang promosi wisata Kabupaten Garut.
- Memilih media promosi yang efektif untuk mempromosikan wisata budaya dan alam Kabupaten Garut.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode atau teknik seperti : wawancara, observasi, kuesioner, internet dan studi pustaka.

Adapun penjelasan dari tiap bagian tersebut adalah :

- Wawancara
Wawancara dilakukan dengan Bapak Deden dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut dan Bapak Usep, salah seorang karyawan tetap di objek wisata Candi Cangkuang.
- Observasi
Observasi dilakukan dengan berkunjung langsung ke Kabupaten Garut, mengamati beberapa kawasan wisata, berkunjung ke kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut dan mengambil beberapa foto tempat dan kawasan wisata.
- Kuesioner
Kuesioner akan disebarakan kepada 50 responden yang tinggal di Kota Jakarta yang memiliki tingkat ekonomi dan pendidikan menengah.
- Internet
Penulis mencari data dan juga referensi yang berhubungan dengan teori promosi, proyek promosi sejenis, objek – objek wisata di Kabupaten Garut, dan segala hal lain yang berkaitan dengan Kabupaten Garut.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari data – data yang berhubungan dengan Kabupaten Garut, serta teori – teori tentang promosi yang baik, media promosi yang efektif dan teori- teori lain yang berhubungan dengan bidang Desain Komunikasi Visual.

1.5 Skema Perancangan

Tabel 1.1 Skema Perancangan

